

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini banyak masyarakat mulai beranjak kepada kehidupan yang lebih sehat, mereka berusaha meluangkan sedikit waktunya untuk berolahraga. Hal ini berpengaruh terhadap perkembangan pusat-pusat kebugaran yang ada di wilayah bekasi, para pengusaha industri fitness berlomba-lomba menghadirkan pusat kebugaran yang terbaik di kelasnya. Hal ini juga berpengaruh seiring meningkatnya gaya hidup akan kesehatan masyarakat yang penting agar selalu di hindari dari faktor-faktor imunitas yang rendah yang tidak di inginkan oleh masyarakat itu sendiri.

Perkembangan industri fitness di wilayah bekasi sangat luar biasa potensinya sangat besar dan menjanjikan, karena bisnis ini mulai terkenal pada tahun 2010 yang bisa di katakan sebagai sunrise industry. Faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan pusat kebugaran adalah besarnya pertumbuhan masyarakat kelas menengah hampir 65% masyarakat di kelas ini menyadari akan pentingnya gaya hidup yang sehat. Yang berikutnya adalah data menyebutkan tahun 2017 uang yang beredar di industri fitness yaitu hampir 5 triliun besar sekali dan sangat mungkin akan tumbuh lebih besar lagi, serta dukungan pemerintah akan gaya hidup sehat juga sangat besar terindikasi dari wilayah bekasi banyak sekali *event* olahraga misalnya adalah *carfree day*, lomba sepeda dan lainnya, ini adalah stimulus yang baik untuk keberlangsungan industri pusat kebugaran.

Data mempresentasikan bahwa penyedia layanan *fitness center* perlu mendapatkan pelanggan sebanyak mungkin dengan menawarkan berbagai program seperti peralatan, fasilitas dan layanan berkualitas untuk bersaing demi kemajuan perusahaan dan menjaga kepuasan pelanggannya. berikut merupakan daftar beberapa pusat-pusat kebugaran yang berada pada wilayah kabupaten bekasi:

Tabel 1. 1 Daftar Tempat Pusat Kebugaran Kabupaten Bekasi

No	Nama	Alamat
1	Tans Fitness	Perumahan Mangunjaya Indah I
2	Victory Gym	Pangkalan Cepe Kp.Jejalen
3	Roni Gym	Jl.Kompas Raya
4	Kirana Sport Center	Perumahan Kirana
5	Orange fitness	Perumahan Metland Tambun
6	Hand's Gym	Perumahan Taman Alamanda
7	D'Fit Gym	Perumahan Graha Cikarang
8	Bondan Fitness	Simpang Lima
9	Champion Fitness	Perumahan Bumi Sani Permai
10	Havana Sport Center	Jl.Tugu Rawa Kalong

Sumber: IFB Kabupaten Bekasi (2020)

Terletak pada kawasan lokasi yang strategis dan dekat dengan pusat-pusat keramaian serta fasilitas yang di tawarkan menarik, hal itu tidak menutup kemungkinan tingginya antusias masyarakat untuk berolahraga di salah satu pusat kebugaran tersebut.

Pusat kebugaran Tans Fitness Center ialah 10 dari sekian banyak fitness center yang ada di kabupaten Bekasi berada pada lokasi yang sangat strategis, tepat di pintu masuk perumahan Mangun Jaya Indah 1 Tambun Selatan Bekasi Residences. Dengan lokasi yang berada di pusat keramaian wilayah pusat kebugaran Tans Fitness Center mampu menarik perhatian para pengguna jasa atau bisa di sebut dengan member/pengunjung, seperti pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1. 2 Data Member dan Pengunjung

Tahun 2020				
No	Bulan	Member	Pengunjung	Total
1	Januari	45	80	125
2	Februari	40	65	105
3	Maret	40	45	85
4	April	42	55	97
5	Mei	50	75	125

Sumber: Tans Fitness Center (2020)

Berdirinya fitness center memberikan dampak yang kuat pengaruh nya terhadap minat masyarakat dalam menentukan di mana mereka akan melakukan aktivitas olahraga, terutama dengan pelayanan yang ramah serta di dukung nya fasilitas alat yang lengkap dan instruktur yang memiliki pengalaman di bidang nya akan menambah daya jual fitness center tersebut hal ini juga berpengaruh terhadap pengembangan alat-alat fitness serta sarana dan prasarana yang menjadi salah satu faktor pendorong tumbuh nya industri Fitness Center. Sebagai industri layanan jasa, pusat kebugaran harus memberikan kepuasan kepada penerima layanan, baik anggota maupun non-anggota. Berkaitan dengan ke nyamanan, pelayanan yang baik, keselamatan, keamanan, ketertiban, infrastruktur yang lengkap dan modern didukung dengan manajemen mutu.

Dalam perkembangannya, fenomena yang muncul terkait keselamatan pekerja dan pengguna jasa di industri fitness center masih tergolong rendah, di buktikan dengan masih sering nya terjadi nya tingkat resiko yang tak ditangani dengan baik, yang akan berdampak negatif pada fitness center itu sendiri. Oleh karena itu, Di harapkan pusat kebugaran sanggup memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna jasa nya. Meningkat nya persaingan dan memperbanyak jumlah penduduk dengan gaya hidup sehat, yaitu penting nya olah raga, menjadi sebuah keharusan industri kebugaran mengembangkan tingkat keselamatan serta keamanan dalam usaha nya.

Dengan berbagai tuntutan mengenai masalah kesehatan dan keselamatan kerja, pusat kebugaran Tans Fitness Center harus sanggup memenuhi tanggung jawab nya dalam memberikan perlindungan kepada karyawan serta member/pengunjung dengan menjalankan program-program yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan k3. Karena demikian, aparaturnya daerah memberikan asuransi pada pekerja yang di tetapkan Undang-undang dalam k3 Tahun 1947 Nomer 33, yang di nyatakan berlaku pada tanggal 6 januari 1951, kemudian di susul dengan Peraturan Pemerintah Tentang Per nyataan berlaku nya peraturan kecelakaan tahun 1947 (PP No. 2 Tahun 1948), adalah usaha yang harus di sadari akan pentingnya kesehatan serta keselamatan kerja untuk perusahaan (Heidjrachman Ranupandojo dan Suad Husnan, 2002).

Belum ada nya *risk management* yang memadai dan kurang nya perhatian terkait implementasi ilmu kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dalam halnya, usaha pengembangan tak di barengi dengan peningkatan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja, agar bahaya dan resiko tidak terus meningkat, berikut ini adalah daftar kecelakaan dan penyakit akibat aktivitas dari bulan Januari hingga Mei 2020.

Tabel 1. 3 Kecelakaan Kerja

Data Kecelakaan Tahun 2020							
No	Kecelakaan Kerja	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Total
1	Kaki tertindih beban	8	5	7	8	10	38
2	Tangan Terbentur Plate	6	5	4	6	9	30
3	Tangan tergores sling	1	3	2	2	2	10
4	Kepala terbentur bar	2	0	0	2	1	5
5	Dada tertindih beban	1	0	0	1	0	3
6	Punggung tertekan beban	10	5	8	15	12	40
7	Terpeleset	5	0	0	9	11	25
8	kaki tersandung	2	0	0	1	2	5
9	Wajah terkena cairan oli	0	0	0	0	1	1
10	Terkilir	10	9	7	9	10	45
Total		45	27	28	53	58	211

Sumber: Tans Fitness Center (2020)

Dari data di atas pada Pusat kebugaran Tans Fitness Center banyak di temukanya kecelakaan kerja pada area aktivitas pelatihan angkat beban hal ini di sebabkan karena kurang nya pengetahuan dan kecerobohan karyawan serta member/pengunjung untuk menggunakan alat dan teknik yang tepat, sehingga menyebabkan kecelakaan vital pada saat aktivitas pelatihan berlangsung. Adanya berbagai macam tahapan aktivitas yang dapat menimbulkan potensi bahaya seperti *decline extention*, *cabel prfacer curl*, *bench pres*, *incline pres*, *dicline pres*, *pecdek machine*, *barbel flat*, *flat dumbel fly*, *dumbel dicline*, *leg pres*, *calf rise*, *full body workout*, *chest and back workout*, dan *arms workout*.

Pusat kebugaran Tans Fitness Center harus berupaya mengendalikan potensi bahaya resiko akibat aktivitas fisik harus serta dilakukanya identifikasi faktor sumber bahaya di tempat area aktivitas pelatihan dan mengevaluasi resiko serta melakukan studi pengendalian yang memadai. Salah satu cara untuk

mengidentifikasi bahaya ialah melalui analisis keselamatan dan kesehatan kerja atau yang lebih dikenal dengan K3. *Job Safety Analysis* (JSA) adalah metode yang di anjurkan sebagai upaya untuk mengidentifikasi bahaya di lingkungan kerja, bersama dengan cara pengendalian atau penanggulangan nya untuk mencegah terjadi nya potensi bahaya akibat aktivitas di area pelatihan pusat Kebugaran Tans Fitness Center yang mungkin timbul dari suatu pekerjaan atau aktivitas fisik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang atas dasar hal tersebut, maka berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadi adanya kecelakaan kerja yang berpotensi cedera pada 5 bulan terakhir dengan jumlah 211 kecelakaan aktivitas pada area pelatihan.
2. Terdapatnya sumber potensi bahaya pada area aktivitas pelatihan pusat kebugaran Tans Fitness Center.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas maka penulis mendapatkan 2 point adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis bahaya yang dapat diidentifikasi menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada area aktivitas pelatihan pusat kebugaran Tans Fitness Center?
2. Bagaimana penerapan/pengendalian bahaya menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada area aktivitas pelatihan pusat kebugaran Tans Fitness Center?

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembahasan masalah agar lebih terarah pada sasaran, penulis memberikan batasan-batasan antara lain :

1. Penelitian dan pengambilan data hanya di lakukan pada area aktivitas pelatihan di pusat kebugaran Tans Fitness Center.
2. Metode yang di gunakan adalah dengan pendekatan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Job Safety Analysis* (JSA).
3. Data kecelakaan kerja yang di ambil selama lima bulan Januari s/d Mei 2020.
4. Penelitian tidak membahas kerugian akibat yang di alami dari kecelakaan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini akan di uraikan menjadi beberapa point, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis bahaya yang dapat terjadi pada area aktivitas pelatihan pusat kebugaran Tans Fitness Center.
2. Memberikan penerapan pengendalian bahaya resiko pada area aktivitas pelatihan di pusat kebugaran Tans Fitness Center dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk Industri

Di harapkan dengan penelitian ini sanggup memberi referensi untuk pengusaha serta sanggup di manfaatkan sebagai bahan evaluasi, khusus nya mengenai *risk management* dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) di pusat kebugaran Tans Fitness Center.

2. Bagi Penulis

Dapat ilmu pengetahuan yang lebih akan kesehatan dan keselamatan kerja k3 di pusat kebugaran Tans Fitness Center khusus tentang *risk management* dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan bisa secepat

mungkin menyelesaikan tugas akhir Kerja.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi sarana referensi mengenai penerapan atau pengendalian resiko dengan *Job Safety Analysis* (JSA) terhadap potensi bahaya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk tempat dan waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Kebugaran Tans Fitness Center Perumahan Mangunjaya Indah 1 Tambun Selatan.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Juni s/d Agustus 2020

1.8 Metode Penelitian

Dengan Pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) selain memberikan aksi penanganan potensi bahaya juga sanggup memberikan keuntungan lain kepada manajemen. Penelitian ini mempunyai lima macam karakter, yaitu :

1. Studi Kepustakaan: yaitu mencari data dan informasi yang diperlukan dengan membaca buku serta referensi internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada *owner*, pekerja serta member/pengunjung yang berkopeten dengan masalah yang akan diteliti.
3. Observasi yaitu dengan studi lapangan dengan mengamati objek langsung untuk mendapatkan dan mengetahui informasi data yang diperlukan.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini yang merupakan laporan dari hasil penelitian, direncanakan terdiri dari lima bab, masing-masing bab berisi:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, tempat/waktu penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi berbagai pemahaman para ahli yang akan menjadi dasar masalah yang akan diidentifikasi serta kerangka alur pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu dan kegunaan tertentu, sehingga penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan pengumpulan dan pengolahan data, pengolahan data berdasarkan teori dan data yang di peroleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dan simpulan-simpulan yang di peroleh dari pembahasan bab-bab sebelum nya.